

Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Siswa Internasional Melalui Pelatihan Microsoft Office

Lukman Syafie¹, Purnawansyah², Herman³, Narendra Awangga⁴, Ifan Wahyudi⁵

¹⁻⁵Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia

³herman@umi.ac.id

Received: 25 Oktober 2024; Revised: 7 April 2025; Accepted: 21 Mei 2025

Abstract

This community service program aims to improve the digital skills of students at Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi, Malaysia. The main issue faced by the school is the students' limited access to computers and basic applications such as Microsoft Word. Through intensive training provided by Universitas Muslim Indonesia, students were equipped with fundamental skills in computer usage and Microsoft Word applications. The training covered the introduction of hardware and software, as well as practical sessions on using Microsoft Word features, from basic functions to advanced features such as Word Art and column formatting. The results of this training showed a significant improvement in students' digital skills. Additionally, as an output of this program, a computer introduction guide was created for the students' continued use. This program successfully improved the students' digital literacy and is expected to serve as a model for other schools. The challenge faced was the varying levels of student understanding, but this was addressed through intensive mentoring and consultation sessions.

Keywords: digital literacy; word; school

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan meningkatkan keterampilan digital siswa di Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi, Malaysia. Masalah utama yang dihadapi sekolah ini adalah kurangnya akses siswa terhadap komputer dan aplikasi dasar seperti Microsoft Word. Melalui pelatihan intensif yang diberikan oleh Universitas Muslim Indonesia, siswa dibekali dengan keterampilan dasar penggunaan komputer dan aplikasi Microsoft Word. Pelatihan mencakup pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak, serta praktik penggunaan fitur Microsoft Word, mulai dari dasar hingga fitur lanjutan seperti Word Art dan pengaturan kolom. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan digital siswa sesudah pelatihan. Selain itu, sebagai luaran dari program ini, panduan pengantar komputer yang dapat digunakan oleh siswa secara berkelanjutan. Program ini berhasil meningkatkan literasi digital siswa dan diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain. Tantangan yang dihadapi adalah tingkat pemahaman siswa yang beragam, namun hal ini diatasi dengan sesi pendampingan dan konsultasi intensif.

Kata Kunci: literasi digital; word; sekolah

Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Siswa Internasional Melalui Pelatihan Microsoft Office

Lukman Syafie, Purnawansyah, Herman, Narendra Awangga, Ifan Wahyudi

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin maju, keterampilan digital menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama generasi muda (Buchan, Bhawra and Katapally, 2024). Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak hanya membantu dalam proses belajar mengajar tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari yang semakin terintegrasi dengan teknologi (Fanny, 2020). Menurut UNESCO (2019), literasi digital merupakan salah satu keterampilan dasar yang diperlukan di era industri 4.0 (Siahaan and Meilani, 2019).

Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi, Malaysia, sebagai salah satu mitra program pengabdian kepada masyarakat ini, menghadapi kendala dalam meningkatkan keterampilan digital para siswa. Berdasarkan komunikasi awal dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa siswa di sekolah ini memiliki akses terbatas terhadap perangkat komputer dan kurangnya pengetahuan dalam penggunaan aplikasi dasar seperti Microsoft Word. Pembelajaran komputer tidak menjadi bagian dari kurikulum sekolah, sehingga siswa belum familiar dengan perangkat lunak yang penting untuk mendukung keterampilan akademik mereka. Gambar 1 menampilkan ruang kelas mitra.



Gambar 1. Kondisi Ruang Kelas Mitra

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diinisiasi oleh Universitas Muslim Indonesia (UMI) ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan mitra melalui pelatihan intensif penggunaan Microsoft Office, khususnya Microsoft Word kepada para siswa. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan praktis yang diperlukan dalam

era digital, meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk keperluan belajar, serta memperluas akses mereka terhadap pengetahuan dan informasi.

Solusi yang ditawarkan dalam program ini mencakup pengenalan dasar-dasar penggunaan komputer, penguasaan fitur-fitur penting dalam Microsoft Word, serta sesi praktik yang memungkinkan siswa untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam tugas-tugas sehari-hari. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kompetensi digital mereka, sehingga lebih siap untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital global.

Target luaran dari program ini meliputi peningkatan pengetahuan siswa dalam penggunaan komputer dan aplikasi Microsoft Word serta penyusunan buku panduan pengantar komputer untuk siswa sekolah dasar.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi, yang berlokasi di Lubuk Merbau, 33010 Kuala Kangsar, Perak, Malaysia. Kegiatan diawali dengan penyambutan oleh siswa-siswa melalui kegiatan seni. Video penyambutan dapat dilihat di link <https://youtu.be/tpQn1ZW1rIE> kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Sekolah. Momen sambutan Kepala Sekolah ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Sambutan Kepala Sekolah

Peserta kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar di Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi, yang terdiri dari sekitar 50 siswa dengan latar belakang pengetahuan yang minim mengenai penggunaan komputer dan aplikasi Microsoft Word.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi pendekatan *training* dan *pendampingan*. Kegiatan pelatihan mencakup beberapa aspek, yaitu:

1. Pengenalan Dasar Komputer: Materi pelatihan meliputi pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, serta dasar-dasar penggunaan sistem operasi. Tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan pemahaman dasar mengenai teknologi informasi.
2. Pelatihan Microsoft Word: Kegiatan utama dalam program ini adalah pelatihan intensif penggunaan Microsoft Word, termasuk pengenalan fitur-fitur dasar dan lanjutan seperti pembuatan, pengeditan, dan pemformatan dokumen. Pelatihan dilakukan secara bertahap, dimulai dari fitur dasar seperti pengetikan dan penyimpanan dokumen, hingga penggunaan fitur yang lebih kompleks seperti Word Art, Drop Caps, dan pengaturan kolom.
3. Praktik Mandiri dan Pendampingan: Setelah sesi pelatihan, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan praktik mandiri. Tim pengabdian menyediakan pendampingan selama proses ini, dengan tujuan untuk memastikan siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari secara mandiri. Pendampingan ini dilakukan melalui sesi konsultasi dan tanya jawab yang memungkinkan siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi selama proses belajar.

Metode yang dipilih dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa mengenai penggunaan komputer dan Microsoft Word, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan digital mereka secara signifikan. Kegiatan pelatihan dapat dilihat di link <https://youtu.be/GqWwHrWxaiQ>. Dengan adanya pendekatan yang sistematis dan partisipasi aktif siswa dalam setiap tahap pelatihan, program ini dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi peningkatan literasi digital di kalangan siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan literasi digital di Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi berhasil memberikan peningkatan signifikan dalam keterampilan digital siswa, terutama dalam penggunaan Microsoft Word. Sebelum pelatihan, siswa memiliki pengetahuan yang terbatas dalam pengoperasian komputer dan aplikasi perkantoran.

Hasil

Pelatihan berlangsung pada tanggal 5 September 2024 dengan pembagian sesi teori dan praktik. Siswa diberikan modul pengantar mengenai penggunaan komputer dan Microsoft Word, diikuti dengan praktik langsung. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini meliputi:

1. Peningkatan Pemahaman Siswa: Berdasarkan hasil tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test), terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 40% dalam kemampuan siswa menggunakan Microsoft Word, seperti membuat dokumen, menggunakan fitur Word Art, dan mengatur tata letak teks.
2. Produksi Buku Panduan: Sebagai bagian dari luaran program, tim pelaksana menyusun buku panduan pengenalan komputer dan Microsoft Word yang digunakan sebagai referensi oleh siswa. Buku ini memuat langkah-langkah dasar penggunaan komputer serta tips dan trik penggunaan Microsoft Word secara efisien. Adapun modul pelatihan dapat diakses di link <https://bit.ly/modulpelatihanPKMInternasional>.
3. Respon Positif Mitra: Mitra menganggap keterampilan yang diperoleh sangat berguna dalam tugas-tugas sekolah dan kehidupan sehari-hari. Bahkan mitra meminta melanjutkan kerjasama dalam bentuk Perjanjian Kerjasama. Adapun momen pendandatanganan kerjasama ditunjukkan pada Gambar 3. Perjanjian Kerjasama ditandatangani oleh Yulita Salim sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia dan Puan Hajah Junaidah Binti Zainal

Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Siswa Internasional Melalui Pelatihan Microsoft Office

Lukman Syafie, Purnawansyah, Herman, Narendra Awangga, Ifan Wahyudi

Abidin sebagai Kepala Sekolah SK Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi.



Gambar 3. Pendetanganan Perjanjian Kerjasama

Pembahasan

Pelatihan ini berhasil mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra, yaitu keterbatasan pengetahuan siswa dalam menggunakan komputer dan aplikasi perkantoran. Metode pelatihan intensif dan pendampingan secara langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi digital siswa. Keterampilan baru ini memungkinkan mereka untuk lebih aktif dan produktif dalam kegiatan akademik, terutama dalam penyusunan laporan dan tugas yang membutuhkan pemahaman dasar komputer.

Implementasi program ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara Universitas Muslim Indonesia dan mitra sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif. Salah satu indikator keberhasilan adalah meningkatnya antusiasme siswa untuk menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, buku panduan yang dihasilkan dari program ini diharapkan dapat digunakan oleh siswa lainnya di masa mendatang sebagai referensi belajar mandiri.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program. Salah satu hambatan utama adalah tingkat pemahaman siswa yang beragam, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyamakan pemahaman dasar. Namun, kendala ini dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan untuk praktik dan sesi tanya jawab yang intensif.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi digital di kalangan

siswa. Keberhasilan program ini menunjukkan potensi besar dalam penerapan pelatihan digital di sekolah-sekolah lain, dengan penyesuaian pada kebutuhan dan kondisi lokal masing-masing.

D. PENUTUP

Program pengabdian ini telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa melalui pelatihan Microsoft Office. Selama proses pelaksanaan, berbagai tahapan telah dilalui dan menghasilkan dampak positif terhadap keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi. Berikut adalah simpulan dan saran berdasarkan hasil yang diperoleh.

Simpulan

Program peningkatan literasi digital melalui pelatihan Microsoft Office di Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan komputer, khususnya aplikasi Microsoft Word. Berdasarkan hasil dan pembahasan, program ini mampu mengatasi masalah keterbatasan pengetahuan siswa tentang teknologi informasi, sehingga mereka menjadi lebih siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berbasis digital. Faktor pendukung utama keberhasilan program ini adalah antusiasme siswa dan dukungan penuh dari mitra sekolah. Namun, perbedaan tingkat pemahaman siswa menjadi salah satu tantangan yang dihadapi dalam mencapai keseragaman hasil pelatihan.

Saran

Untuk keberlanjutan program ini, disarankan agar pelatihan dilanjutkan dengan materi yang lebih beragam, seperti penggunaan aplikasi perkantoran lainnya (misalnya Microsoft Excel dan PowerPoint). Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala dan sesi pendampingan lanjutan untuk memastikan siswa dapat mempertahankan dan mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh. Kegiatan serupa juga bisa diterapkan di sekolah lain dengan penyesuaian metode dan materi sesuai dengan kebutuhan setempat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Sekolah Kebangsaan Syeikh Mohd Idris Al-Marbawi atas kerjasamanya dalam program ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muslim Indonesia (UMI) yang telah mendanai kegiatan ini, serta kepada seluruh pihak yang berpartisipasi dalam keberhasilan program ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buchan, M.C., Bhawra, J. and Katapally, T.R. (2024) 'Navigating the digital world: development of an evidence-based digital literacy program and assessment tool for youth', *Smart Learning Environments*, 11(1), pp. 1–24. Available at:

<https://doi.org/10.1186/S40561-024-00293-X/TABLES/3>.

Fanny, A.M. (2020) 'Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pendidikan Dasar: "Tinjauan Kritis dan Implikasinya"', *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20, pp. 66–73.

Siahaan, Y.L.O. and Meilani, R.I. (2019) 'Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), p. 141. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>.